

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Jumlah lalat yang terperangkap pada umpan limbah ayam sebanyak 98 ekor lalat dengan rata-rata 25 ekor. Lalat yang terperangkap pada umpan limbah ikan sebanyak 124 ekor dengan rata-rata 31 ekor. Lalat yang terperangkap pada umpan limbah udang sebanyak 145 ekor dengan rata-rata 36 ekor. Jumlah lalat terperangkap pada umpan buah mangga sebanyak 70 ekor dengan rata-rata 18 ekor. Lalat yang terperangkap pada umpan buah pisang sebanyak 74 ekor dengan rata-rata 19 ekor. Lalat pada umpan durian sebanyak 28 ekor dengan rata-rata 7 ekor lalat.
2. Terdapat perbedaan rata-rata jumlah lalat yang terperangkap dari variasi umpan limbah ayam, limbah ikan, limbah udang, buah Mangga, pisang, durian dan tanpa umpan pada penggunaan *yellow Home Made Fly Trap* di Pasar Aur Duri Kota Jambi tahun 2024
3. Umpan *fly trap* yang paling banyak menangkap lalat adalah umpan limbah udang dibandingkan dengan kelompok umpan lainnya. *Fly trap* dengan jumlah lalat yang paling sedikit terperangkap adalah *fly trap* dengan umpan buah durian.

5.2 Saran

1. Bagi pedagang dapat menerapkan *fly trap* dengan umpan limbah udang sebagai salah satu upaya penurunan populasi lalat di Pasar Aur Duri Kota Jambi
2. Bagi Puskesmas/ instansi kesehatan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan *Yellow Home Made fly trap* dengan umpan limbah udang dan mensosialisasikan kepada masyarakat umum sebagai usaha menurunkan masalah kesehatan oleh vektor lalat.
3. Bagi Peneliti lainnya agar dapat mengembangkan lagi ilmu pengetahuan dan keterampilan serta inovasi dalam pengendalian vektor khususnya vektor lalat

yang secara sederhana dan ramah lingkungan untuk itu disarankan agar meneliti lebih lanjut mengenai variasi berat umpan serta titik peletakan dari penggunaan *fly trap*.